



KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Disusun oleh Kelompok 2

ANGGOTA KELOMPOK

- Diki Bramanta Roni
- Ahmad Mufarij
- Dafa Yudistira

PENGERTIAN AGAMA (ETIMOLOGI DAN TERMINOLOGI)

Secara etimologis, menurut Harun Nasution, kata “agama” berasal dari bahasa Sanskerta a-gama, dari akar kata gam yang berarti “pergi”. Dengan tambahan awalan a, menjadi “tidak pergi”, yang dimaknai sebagai sesuatu yang tetap, abadi, dan diwariskan secara turun-temurun. Agama juga diartikan sebagai jalan yang menghindarkan manusia dari kekacauan menuju kehidupan yang tertib dan damai.

PENGERTIAN AGAMA (ETIMOLOGI DAN TERMINOLOGI)

Secara terminologis, agama memiliki berbagai definisi. Emile Durkheim mendefinisikan agama sebagai sistem terpadu yang terdiri dari kepercayaan dan praktik mengenai hal-hal yang suci serta mengikat para penganutnya dalam suatu komunitas moral. Sementara itu, Harun Nasution memandang agama sebagai ikatan antara manusia dan Tuhan yang mencakup aspek keyakinan (akidah), aturan (syariat), dan pengamalan (akhlak).

UNSUR² AGAMA

Sebuah agama yang utuh umumnya memiliki unsur-unsur pembentuk yang saling berkaitan. Koentjaraningrat (1980) mengemukakan lima unsur pokok agama:

1. **Emosi keagamaan**, yakni getaran batin atau perasaan religius yang membuat manusia menyadari adanya kekuatan gaib yang dianggap suci.
2. **Sistem keyakinan (dogma)**, yaitu ajaran atau kepercayaan yang dibakukan, seperti kepercayaan terhadap Tuhan, kitab suci, dan konsep kehidupan setelah mati.
3. **Sistem ritus atau upacara keagamaan**, yaitu praktik ibadah atau tindakan simbolik sebagai bentuk penghambaan kepada yang suci.
4. **Peralatan ritus**, yakni benda-benda atau sarana yang digunakan dalam pelaksanaan ibadah atau upacara keagamaan.
5. **Umat beragama**, yaitu komunitas atau kelompok manusia yang menganut dan mengamalkan ajaran agama tersebut.

PENGERTIAN ISLAM (BAHASA DAN ISTILAH)

Secara bahasa, kata "Islam" berasal dari bahasa Arab: aslama - yuslimu - islaman. Akar katanya adalah silm atau salam yang bermakna:

- Salam: Selamat, sejahtera, dan damai.
- Silm: Tunduk dan patuh.

Secara istilah, Islam didefinisikan sebagai penyerahan diri secara total kepada Allah SWT, dengan mentaati seluruh perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta meyakini kebenaran ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

POTONGAN AYAT MENGENAI ISLAM

Islam adalah nama agama yang diberikan langsung oleh Allah SWT, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Ma'idah ayat 3:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya: “Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu.”

QS Al-Ma'idah ayat 3 menjelaskan bahwa Allah telah menyempurnakan agama Islam, mencukupkan nikmat-Nya kepada umat manusia, dan meridhai Islam sebagai agama. Ayat ini menegaskan bahwa ajaran Islam sudah lengkap, sempurna, dan menjadi pedoman hidup yang diridhai Allah.

RELASI KONSEP AGAMA UNIVERSAL DENGAN ISLAM

Dalam kajian ilmu perbandingan agama, Islam memenuhi seluruh kriteria konsep agama secara universal. Unsur-unsur agama seperti emosi keagamaan, sistem keyakinan, ritus, dan umat termanifestasi secara sempurna dalam Islam.

Namun, Islam menawarkan perspektif yang lebih luas. Jika konsep agama barat sering memisahkan domain agama (privat) dan negara (publik), Islam memandang agama sebagai "Din" yang menyatu dalam seluruh aspek kehidupan. Islam mengintegrasikan fungsi edukatif, penyelamatan, dan kontrol sosial dalam satu kesatuan sistem yang harmonis.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat kami disimpulkan bahwa agama merupakan sistem kepercayaan yang memiliki dimensi teologis, sosial, dan moral. Secara etimologis maupun terminologis, agama dipahami sebagai pedoman hidup yang menghubungkan manusia dengan Kekuatan Maha Tinggi serta mengatur hubungan antar sesama manusia.



**Terima
Kasih**